

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LAINI NAZILA

NIM:210210094

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Telah Distujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Laini Nazila
Nim: 210210094

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi PIAUD

Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag.MA
NIP.197305152005012006

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 11 Agustus 2025 M
25 Safar 1447 H

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Munawwarah, M. Pd.

NIP. 199312092019032021

Penguji I,

Faizatul Faridy, M. Pd

NIP. 199011252019032019

Penguji II,

Dr. Nuraida, M. Psi

NIP. 197011102014112004

Penguji III,

Lina Amelia, M. Pd

NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laini Nazila
Nim : 210210094
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Laini Nazila
NIM. 210210094

ABSTRA

Nama : Laini Nazila
NIM : 210210094
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing : Munawwarah, M. Pd
Kata Kunci : Metode Bermain Peran Makro, Interaksi Sosial, Anak Usia Dini

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari temuan di PAUD Ceria bahwa sebagian besar anak usia dini menunjukkan tingkat interaksi sosial yang rendah. Anak cenderung bermain sendiri, jarang berinisiatif untuk berkomunikasi, dan kurang mampu bekerja sama dalam kelompok. Kondisi ini menandakan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan anak secara langsung untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode bermain peran makro, yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi aktif dalam situasi bermain yang menyerupai kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bermain peran makro terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 4–5 tahun di PAUD Ceria. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 12 anak, dengan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi interaksi sosial, yang digunakan untuk menilai perilaku anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode bermain peran makro. Data dianalisis dengan membandingkan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada interaksi sosial anak. Rata-rata skor *pretest* sebesar 7,67 meningkat menjadi 18,25 pada *posttest*. Peningkatan ini mencakup kemampuan anak dalam memulai percakapan, bekerja sama, menunjukkan empati, dan menyelesaikan konflik secara positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode bermain peran makro dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak usia dini. Penerapan metode ini tidak hanya memfasilitasi anak dalam membangun hubungan positif dengan teman sebaya, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan empati yang menjadi bekal penting dalam kehidupan sosial mereka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji serta syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan, kesempatan serta kelapangan dalam berpikir sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, shalawat dan salam dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penutup setiap Manusia.

Dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, Penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini guna mencapai proses mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul **“PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI”**.

Penulis menyadari dalam hal ini sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian Skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah berperan dalam memotivasi dan menyukseskan penelitian ini dengan penuh keikhlasan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Prof. Safrul Muluk, MA, M. Ed, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian

2. Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam menjalani Pendidikan. Serta Bapak/Ibu Dosen Program Studi PIAUD yang telah memberi ilmu pengetahuan selama masa Pendidikan sehingga penyelesaian Skripsi ini.
 3. Munawwarah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, petunjuk dalam menyelesaikan Laporan tugas akhir ini
 4. Kepala Sekolah PAUD Ceria dan seluruh staf dewan Guru yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data sehingga Skripsi ini dapat di tulis dengan baik
- Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kategori kesempurnaan, namun Penulis disini berharap semoga tulisan ini dapat meberikan hal yang positif dan manfaat bagi Pembaca dan siapa saja yang kiranya membutuhkan Skripsi ini, Aamin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Laini Nazila

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepda Allah SWT, atas segala berkat rahmat dan hidayah-nya, shalawat serta salam yang selalu disanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah Penulis telah menyelesaikan Skripsi ini, Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama Amaku tersayang Kamaruddin. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga Penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu syurgaku. Ineku tersayang Kawnani, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi Penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat memotivasi serta do'a yang telah Beliau berikan hingga Penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Seluruh keluarga besar tercinta, yang selalu memberikan dukungan motivasi dan do'a, kepada Penulis sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Kepada sepupu sekaligus sahabat penulis, Halidaini yang telah memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat selama pengerjaan Skripsi ini.
5. Kepada sahabat seperjuangan, Risda Yanti, Hidayanti, Aida Fitri, Tasyatul Mahfirah, Shinta Delfianti, Alfina, Syifa Penara, Silvia Rizki, Hilma Nadira, Khairima Nadila, Aryan Fauzi. Terimakasih atas segala bentuk dukungan,

baik secara tenaga, waktu, semangat, canda tawa, dan tagis air mata dalam menempuh Pendidikan.

6. Kepada diri sendiri Laini Nazila terimakasih telah kuat sampai detik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih telah bertahan.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis.....	9
F. Definisi Oprasional	9
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Metode Bermain Peran Makro	15
1. Pengertian Bermain Peran Makro.....	15
2. Perbedaan Bermain Peran Makro dan Mikro	21
3. Tahapan Pelaksanaan Bermain Peran Makro	24
4. Manfaat dan Tujuan Bermain Peran untuk Interaksi Sosial AUD	26

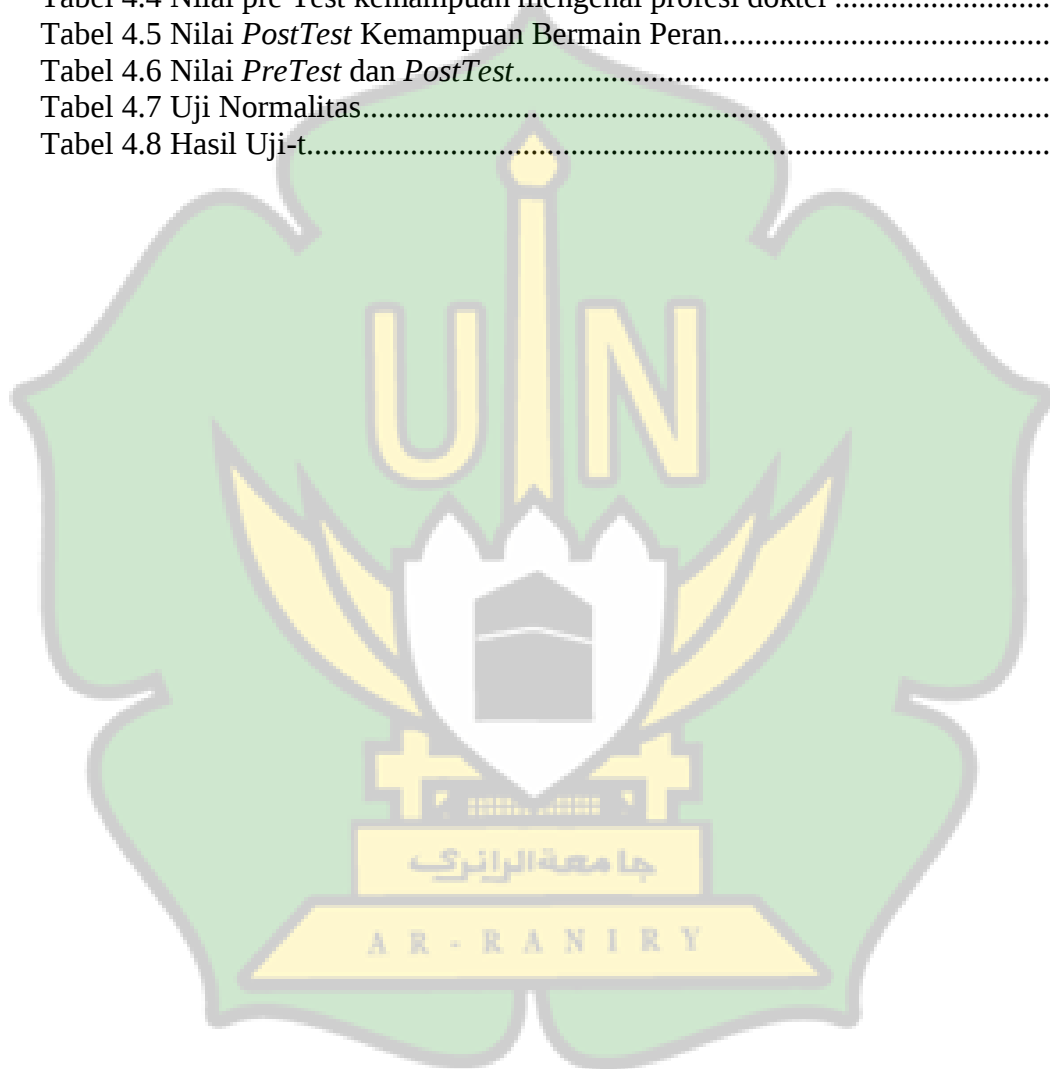
B. Interaksi Sosial Anak Usia Dini.....	28
1. Pengertian dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini	28
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Interaksi Sosial.....	32
3. Indikator interaksi sosial.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan sampel.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Paud Ceria.....	44
2. Visi Misi dan Tujuan	45
3. Lokasi PAUD Ceria.....	45
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
5. Sarana dan Peralatan	46
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Deskripsi Hasil Penilaian.....	47
1. Kegiatan <i>Pretest</i> (Tes Awal).....	47
2. Deskripsi Data <i>Post Test</i>	48
3. Deskripsi Data Pre test dan Post Test	49
D. Uji Normalitas	50
E. Uji T	52
F. Uji Hipotesis.....	53
G. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Lembar Observasi	40
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	46
Tabel 4.2 sarana prasarana	46
Tabel 4.3 Pelaksanaan Pendidikan.....	46
Tabel 4.4 Nilai pre Test kemampuan mengenal profesi dokter	47
Tabel 4.5 Nilai <i>PostTest</i> Kemampuan Bermain Peran.....	48
Tabel 4.6 Nilai <i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i>	49
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji-t.....	52



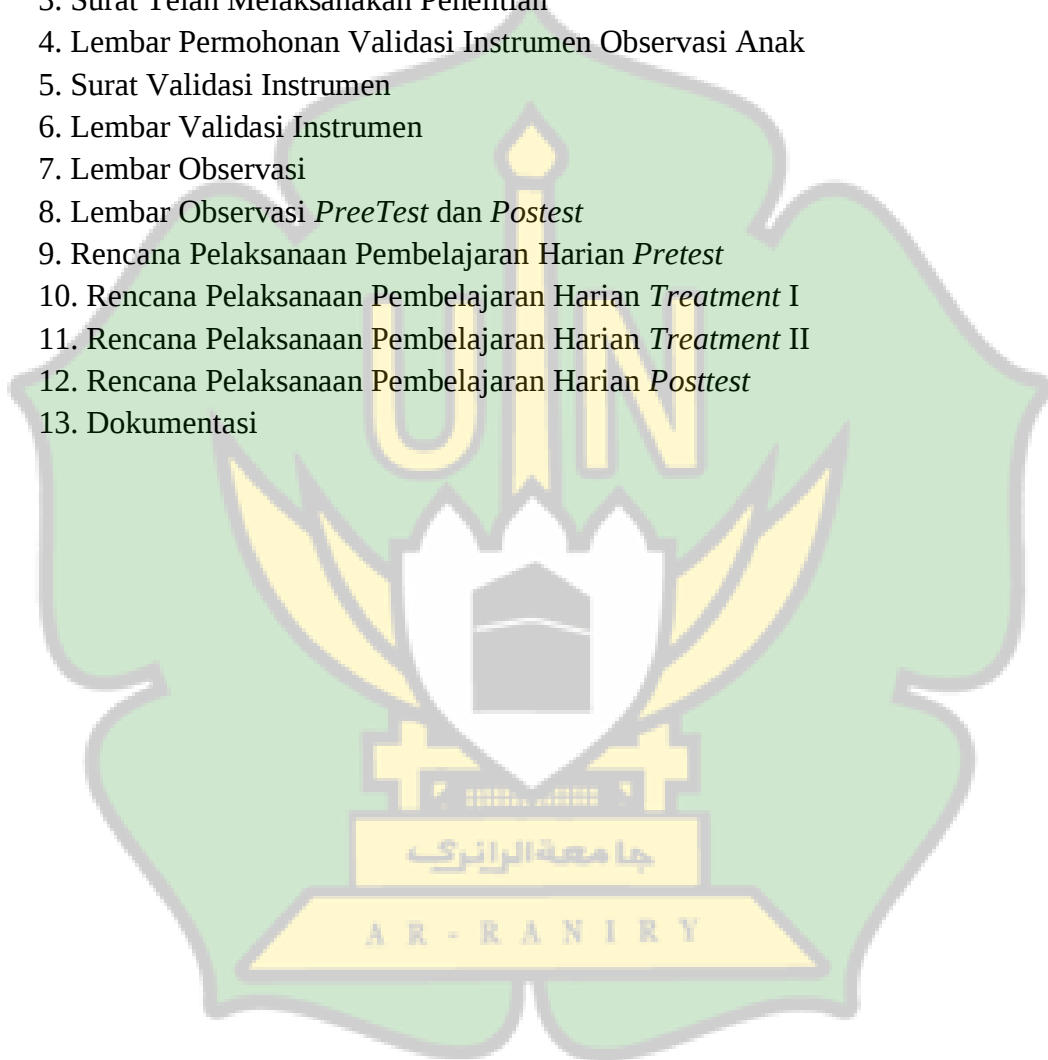
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata *PreTest* dan *PostTest*..... 50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK) Pembimbing dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
4. Lembar Permohonan Validasi Instrumen Observasi Anak
5. Surat Validasi Instrumen
6. Lembar Validasi Instrumen
7. Lembar Observasi
8. Lembar Observasi *PreeTest* dan *Posttest*
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian *Pretest*
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian *Treatment I*
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian *Treatment II*
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian *Posttest*
13. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dalam kandungan sampai dengan usia 6 tahun yang di laksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Terdapat beberapa aspek perkembangan yang dapat mencakup berbagai macam perkembangan anak usia dini. Secara umum, perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan fisik, sosial emosional dan kognitif. oleh karena itu peran guru sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.²

¹ Munawwarah Samad, Dewi Fitriani, implementation of Disaster Mitigation Educational Policies in Pre-school: A Case Study of Effective Steps in Preparing Children for Disaster. Journal of Governance and Social Policy, 2024

² Munawwarah, & Husna, H, Application of the One Day One Ayat method to develop children's ability to memorize Juz Amma in TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh. Bunayya: Journal of Child Education, 2021, Vol 7(1),

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹

Pentingnya interaksi sosial dalam pengembangan keterampilan sosial pada anak usia dini. Menekankan interaksi sosial dalam pembentukan karakter dan perkembangan sosial anak dalam membina komunikasi, kerjasama, empati, dan kompetensi sosial penting lainnya pada anak kecil. Selain itu, mengkaji peran konteks sosial yang berbeda, seperti keluarga, teman sebaya, dan pendidik, dalam membentuk keterampilan sosial anak. Temuan ini menyoroti peran penting interaksi sosial dalam perkembangan holistik anak-anak dan menekankan perlunya mendorong interaksi sosial yang positif di lingkungan anak usia dini.²

Interaksi sosial memainkan peran krusial dalam pengembangan keterampilan sosial anak, karena melalui interaksi tersebut, mereka belajar berkomunikasi, membangun hubungan, dan memahami dinamika kelompok. Dalam konteks

¹ Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. "Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1560-1566.

² Yanti Selfince Pello dan Refni Fajar Wati Zega. "Peran Interaksi Sosial Dalam Pembentukan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol.3, No.2 April (2024). Hal 693

interaksi, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbagai keterampilan, seperti berbagi, bergiliran, dan menyelesaikan konflik. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan teman sebaya, tetapi juga membantu mereka mengembangkan empati dan pemahaman terhadap perasaan orang lain. Dengan berpartisipasi dalam interaksi sosial, anak-anak juga membangun kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara efektif, yang sangat penting untuk keberhasilan mereka di berbagai aspek kehidupan di masa depan.³

Salah satu ayat al-quran yang menjelaskan tentang pentingnya berinteraksi dalam konteks keagamaan Islam, khususnya Al-Quran, merujuk pada perintah berinteraksi, berteman. Ayat ini yang terdapat dalam Surah Al-Hujurat, Ayat 13 yang berbunyi.

Surah Al-Hujurat, Ayat 13 berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kalian berbagai bangsa dan suku agar kalian saling mengenal. Sesungguhnya, yang paling mulia di antara kalian di sisi

³ Rizki, M., & Utami, S. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pengembangan Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 55-67.

Allah adalah yang paling bertaqwa. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

Maksud dari Surah Al-Hujurat, Ayat 13 adalah untuk menekankan bahwa semua manusia berasal dari satu asal, yaitu Adam dan Hawa, yang menciptakan kesetaraan dan martabat di antara umat manusia tanpa memandang suku, ras, atau bangsa. Keberagaman suku dan bangsa diciptakan Allah untuk tujuan saling mengenal dan memahami, sehingga penting bagi kita untuk menjunjung tinggi toleransi dan interaksi yang baik. Selain itu, ayat ini menegaskan bahwa yang paling dihormati di sisi Allah adalah yang paling bertakwa, menunjukkan bahwa nilai seseorang diukur dari ketaqwaan dan amal baiknya, bukan dari kekayaan atau status sosial. Allah juga Maha Mengetahui segala sesuatu tentang hamba Nya, mengingatkan kita untuk selalu berusaha berbuat baik dan taat kepada Nya.

Dari Abu Hurairah:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يَخَالُ» قَالَ ﷺ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah menyatakan bahwa seseorang cenderung mengikuti agama dan perilaku temannya. Ini menunjukkan pentingnya memilih teman dengan hati-hati, karena teman yang baik dapat mendorong kita untuk berbuat baik, sedangkan teman yang buruk dapat membawa pengaruh negatif. Hadis ini mengajak kita untuk merenungkan siapa yang kita anggap sebagai teman dekat, agar kita dapat menjaga iman dan akhlak kita. Pesannya adalah bahwa

persahabatan berpengaruh besar dalam kehidupan, sehingga memilih teman yang baik sangatlah penting.

Metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Metode-metode ini membantu anak belajar berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain secara efektif. Salah satu metode yang efektif adalah bermain peran (*role-playing*). Dalam bermain peran, anak-anak mengambil peran berbeda dan berlatih berinteraksi dalam berbagai situasi sosial. Metode ini membantu anak memahami perspektif orang lain, mengembangkan empati, dan belajar menyelesaikan konflik secara damai.⁴

Salah satu metode yang efektif dalam mendukung pengembangan kemampuan interaksi sosial anak usia dini adalah metode bermain peran (*role-playing*). Bermain peran memungkinkan anak untuk meniru peran-peran sosial dalam situasi yang terstruktur, seperti berpura-pura menjadi dokter, guru, atau orang dewasa lainnya. Melalui metode ini, anak-anak dapat belajar memahami perspektif orang lain, mempraktikkan keterampilan komunikasi, serta belajar menyelesaikan konflik dalam konteks yang aman dan menyenangkan. Menurut Vygotsky, bermain peran membantu anak mengembangkan keterampilan sosial karena anak belajar untuk memahami aturan-aturan sosial melalui simulasi peran yang mereka lakukan. Melalui metode bermain peran anak dapat mengembangkan kemampuannya,

⁴ Pujiati, Desti. "Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Peran." Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol. 7, no. 2, 1 Nov. 2021, Hal. 113

seperti membina hubungan dengan anak lain, dapat menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri dan paham setiap perbuatan ada konsekuensinya. Metode bermain peran ini dapat menarik minat belajar anak karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak serta anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, dapat menunjang sikap sosial emosional seperti berinteraksi dengan teman sebaya dan mampu mengendalikan emosi.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2025 di PAUD Ceria, Lamgugop, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, ditemukan bahwa lembaga ini menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan sosial anak. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, PAUD Ceria memiliki peran penting dalam menumbuhkan keterampilan sosial sejak usia dini, mengingat keterampilan ini menjadi pondasi bagi pembentukan karakter dan keberhasilan anak di masa depan. Namun, tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosional anak di PAUD Ceria belum mencapai harapan. Masih terdapat beberapa anak yang belum mematuhi aturan yang berlaku, seperti tidak berkeinginan mengikuti kegiatan pembelajaran, senam, makan bersama, atau memilih menyendiri saat waktu istirahat sehingga interaksi dengan teman sebaya menjadi terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak memerlukan stimulasi yang lebih terstruktur dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan beradaptasi dalam kelompok.

⁵ Fika Novia Ilsa dan Nurhafizah Nurhafizah, "Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.," *Jurnal Pendidikan Tambusui*, vol. 4 no. 2 (2020), h. 8.

Salah satu metode yang diyakini efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode bermain peran makro. Melalui metode ini, anak diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam situasi bermain yang menyerupai kehidupan nyata. Bermain peran memungkinkan anak mengekspresikan diri secara bebas, mengasah imajinasi, memahami peran sosial di lingkungannya, serta melatih keterampilan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, penerapan metode bermain peran makro diharapkan dapat menjadi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial anak secara signifikan.

Oleh karena itu Peneliti mengambil solusi ingin meneliti sekaligus menerapkan bermain peran. Strategi bermain peran makro ini digunakan untuk membantu anak usia dini di PAUD Ceria mengembangkan interaksi sosial mereka melalui penggunaan bermain peran makro. Adapun judulnya yaitu “Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini”, yang berusia 4-5 tahun di PAUD Ceria.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan bermain peran makro dapat mengembangkan interaksi sosial anak usia dini?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bermain peran makro dalam mengembangkan interaksi sosial anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak usia dini melalui metode bermain peran makro. Menambah pengetahuan metode bermain peran makro untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang telah dilaksanakan pada anak usia dini di PAUD Ceria diharapkan mampu memberikan manfaat nyata secara langsung, yaitu:

- a. Guru: Memberikan inovasi baru agar guru mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan yang mampu meningkatkan kelima aspek perkembangan anak secara holistik yang menarik perhatian anak
- b. Anak: Meningkatkan interaksi sosial melalui metode bermain peran.
- c. Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.
- d. Peneliti: Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang penggunaan metode bermain peran makro terhadap interaksi sosial anak usia dini

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis adalah suatu harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan suatu variabel-variabel di dalam masalah penelitian.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan satu jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah hipotesis dari penelitian ini:

Penelitian eksperimen terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran makro, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah interaksi sosial anak usia dini.

F. Definisi Oprasional

1. Bermain Peran Makro

Bermain peran makro, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan memerankan tokoh- tokoh tertentu dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan peran yang ditokohkan seperti sebagai dokter, maka anak akan berpura-pura memakai baju putih seperti dokter berikut dengan stetoskopnya. Bermain peran makro atau besar lebih terarah kepada bermain sosiodrama dengan melibatkan banyak anak dan menggunakan ruangan (*space*) yang cukup luas.⁷ Dalam penelitian ini, peran makro berarti anak bermain peran, seperti berpura-pura jadi dokter atau pasien. Mereka menggunakan alat yang sesuai untuk peran yang dimainkan. Dengan cara ini, anak-

⁶ Tukiran Taniredja Hidayanti Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), h. 24.

⁷ Nirwana, "Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Berbicara," *Jurnal Instruksional*, vol. 1 no. 1 (2019), h. 11-12.

anak bisa belajar cara bicara atau berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami perasaan teman-teman mereka.

2. Kemampuan Interaksi Sosial AUD

Kemampuan sosial adalah kemampuan atau strategi yang digunakan untuk memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial yang diperoleh melalui proses belajar dan bertujuan untuk mendapatkan hadiah atau penguat dalam hubungan interpersonal yang dilakukan. Kemampuan sosial yang baik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dalam tahapan perkembangan karena ketika berhubungan dengan orang lain akan melibatkan kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir, dan banyak kemampuan lainnya, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang kemampuan interaksi sosial anak.⁸

Dalam penelitian ini, kemampuan interaksi sosial yang diamati mencakup komunikasi, berbagi peran, dan empati. Anak-anak menggunakan metode bermain peran makro untuk mengekspresikan diri, memahami orang lain, dan bekerja sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini.

Anak usia 4-5 tahun menunjukkan perkembangan signifikan dalam kemampuan interaksi sosial. Mereka mulai lebih suka bermain dengan teman sebaya, belajar

⁸ Neni Sintia, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound", *Jurnal Care*, vol. 6 no. 2 (2019), h. 2.

berbagi, dan bergiliran. Kemampuan komunikasi verbal meningkat, memungkinkan mereka mengungkapkan perasaan dan kebutuhan. Anak-anak juga mulai mengembangkan empati, memahami perasaan orang lain, dan mengikuti aturan dalam permainan. Selain itu, mereka belajar bernegosiasi, menyelesaikan konflik, dan membangun hubungan yang lebih dalam dengan teman-teman. Perkembangan ini penting untuk adaptasi sosial dan membangun dasar hubungan interpersonal di masa depan.⁹

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan relevan mencakup uraian mengenai studi-studi yang telah dilaksanakan dalam lingkup persoalan serupa yang hendak diteliti. Oleh sebab itu, penelitian yang direncanakan merupakan lanjutan maupun pengembangan dari riset-riset sebelumnya. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi pengaruh penerapan metode bermain peran makro pada interaksi sosial anak usia dini.

1. Anna Shihatul Maghfiroh, dkk, “Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud/Kb Al-Munawwarah Pamekasan”. (2020) Metode yang di gunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses penerapan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat proses tersebut. Hasil penelitian ini Mengidentifikasi faktor

⁹ Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development*.

pendukung (media, kreativitas guru, antusiasme anak) dan penghambat (egosentrisme, ketidakpatuhan) dalam penerapan metode bermain peran. Adapun persamaan yaitu Kedua penelitian membahas penerapan metode bermain peran dalam konteks pendidikan anak usia dini. Namun Adapun perbedaan anatar penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu subjek tempat penelitian serta lokasinya, dan penelitian tedahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif.¹⁰

2. Delima Sri Amelia dan Lukman Arsyad. “Penerapan Metode Bermain Peran Makro untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 06 Gorontalo”. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2024. Metode yang digunakan pada penelitain terdahulu kuantitatif. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara pada anak didik di kelompok A TK Kemala Bhayangkari 06 Gorontalo setelah penerapan metode bermain peran. Hasil penelitian menunjukan bahwa enerapan metode bermain peran makro berhasil meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu Kedua penelitian memiliki fokus yang berbeda interaksi sosial. keterampilan berbicara dan menggunakan metodologi yang berbeda. Namun persaman dari kedua penelitian ini yaitu sama sama menggunakan metode bermain

¹⁰ Anna Shihatul Maghfiroh, dkk “Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud/Kb Al-Munawwarah Pamekasan”. *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol,4. No, 2 (2020). Hal 2

peran, meneliti anak berusia 4-5 tahun, dan sama sama ingin meningkatkan keterampilan sosial anak.¹¹

3. Citra Fajriani dan Selia Dwi Kurnia.” Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone” jurnal Educhild (2020). Metode yang digunakan pada penelitin terdahulu kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Nurul Yaqin., Adapun persamaan dari kedua peneliti ini yaitu sama sama menggunakan metode bermain peran untuk mengembangkan kemampuan sosial anak, namun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif.¹²
4. Rosha Istiqomah, dkk.” Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Metode Bermain Peran Makro”. Jurnal paud agapedia (2023). Metode yang digunakan pada penelitin terdahulu kuantitatif. Tujuan peneliti

¹¹ Delima Sri Amelia. “Penerapan Metode Bermain Peran Makro untuk Menigkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 06 Gorontalo”. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.4. No, 2, (2024) hal 2

¹² Citra Fajriani dan Selia Dwi Kurnia.” Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone” jurnal Educhild Vol.2. No, 1, (2020) hal 3

terdahulu Untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode bermain peran makro. Hasil penelitian menemukan bahwa metode bermain peran makro secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini. Anak-anak dapat berinteraksi lebih baik dan mengembangkan kemampuan komunikasi melalui kegiatan bermain peran. Adapun persamaan dari kedua penelian yaitu Keduanya menggunakan metode bermain peran makro sebagai fokus utama untuk meningkatkan keterampilan anak, dan sama-sama meneliti anak usia 4-5 tahun. Namun perbedaan dari penelitian terdahulu Lebih fokus pada peningkatan keterampilan sosial secara spesifik, dari penelitian ini Menekankan pada interaksi sosial sebagai hasil dari penerapan metode bermain peran.¹³

5. Indah Uswari, dkk. “Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah”. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, (2023). Metode yang digunakan pada penelitin terdahulu kuantitatif. Tujuan peneliti terdahulu Untuk meningkatkan keterampilan sosial anak melalui metode bermain peran makro pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai. Hasil penelitian Penelitian menemukan bahwa metode bermain peran makro meningkatkan keterampilan sosial anak. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu, keduanya meneliti penerapan

¹³ Rosha Istiqomah, dkk.” Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan Metode Bermain Peran Makro”. Jurnal paud agapedia Vol,2. No, 2 (2023) hal 1

metode bermain peran makro untuk meningkatkan keterampilan sosial pada anak usia dini, dan sama-sama menggunakan penelitian metode (PTK). Namun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian fokus pada keterampilan sosial dan penelitian ini fokus pada interaksi sosial.¹⁴



¹⁴ Indah Uswari, dkk. "Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah". Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, vol. 1 no. 1 .(2023) hal 3